

Analisis Pemanfaatan Media Audio-Visual dan Dampaknya Terhadap Minat Belajar Siswa di SDN 110 Lura

Aliya Asy'arie¹, Asmah Amir², A. Suharman³

^{1,2,3}Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone
Email: aliyaasy229@gmail.com, asmahamir30@aa@gmail.com, andisuharman67@gmail.com

Abstarct: *Learning media is essential to increase student interest and learning effectiveness. Interactive and technology-based learning, such as digital apps, videos and animations, can make the classroom dynamic and fun. This attracts students' attention and encourages them to actively participate in the learning process. According to research, effective use of learning media in the education curriculum can significantly increase students' interest in learning. This research uses descriptive qualitative research which means looking at the process of events before coming to a conclusion and aims to describe and understand the phenomenon being studied. Data is collected through documentation, interviews and direct observation or observation, this research also collects information through analyzing existing literature to gain a more comprehensive understanding of the phenomenon being discussed. The utilization of audio-visual media in educational technology is an important breakthrough that can increase elementary school students' interest in learning. It offers a combination of visual and audio elements that can attract students' attention more effectively than traditional methods such as textbooks or lectures. The utilization of audio-visual media in educational technology shows significant potential for primary school students to increase their interest in learning. By presenting subject matter through images, videos and sound, the learning process becomes more interesting and interactive, which helps to reduce student boredom and increase their engagement in the classroom.*

Keywords: *Audiovisual media, video learning, educational technology, learning interest, elementary school students*

Abstrak: Media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan minat dan efektivitas belajar siswa. Pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi, seperti aplikasi digital, video, dan animasi, dapat membuat kelas menjadi dinamis dan menyenangkan. Hal ini menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian, penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam kurikulum pendidikan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar secara signifikan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang berarti melihat proses peristiwa sebelum sampai pada kesimpulan dan bertujuan untuk menggambarkan serta memahami fenomena yang sedang diteliti. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara dan pengamatan langsung atau observasi, penelitian ini juga mengumpulkan informasi melalui analisis literatur yang ada untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang sedang dibahas. Pemanfaatan media audio-visual dalam teknologi pendidikan merupakan terobosan penting yang dapat meningkatkan minat siswa sekolah dasar dalam belajar. Media ini menawarkan kombinasi elemen visual dan audio yang mampu menarik perhatian siswa lebih efektif dibandingkan dengan metode tradisional seperti buku teks atau ceramah. Pemanfaatan media audio-visual dalam teknologi pendidikan menunjukkan potensi yang signifikan terhadap siswa sekolah dasar dalam peningkatan minat belajar. Dengan menyajikan materi pelajaran melalui gambar, video, dan suara, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, yang membantu mengurangi kebosanan siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kelas.

Kata Kunci : Media audio-visual, video pembelajaran, teknologi pendidikan, minat belajar, siswa sekolah dasar

Pendahuluan

Pendidikan sangat penting untuk membangun karakter dan keterampilan seseorang, serta untuk mempersiapkan mereka untuk menghadapi kesulitan di masa depan. Tidak dapat diabaikan betapa pentingnya membuat lingkungan belajar yang menarik dan efektif dalam Pendidikan. Media pembelajaran adalah alat penting dalam proses ini karena dapat membantu menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Siswa tidak hanya dapat memahami pelajaran dengan lebih baik, tetapi mereka juga akan lebih termotivasi untuk belajar jika mereka menggunakan media yang tepat (Abdillah t.t. 2017). Inovasi dalam media pembelajaran akan menjadi sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik. Penggunaan media interaktif dan teknologi dapat mendorong minat siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran



(Nursa'adah 2015). Pendekatan pembelajaran modern yang berpusat pada penjelasan guru (teacher-centered) dan gaya penyampaian hanya satu arah hanya akan membuat siswa jenuh dan tidak bergairah saat mendapat informasi. Pembelajaran yang tidak berpusat pada siswa akan membuat siswa tidak tertarik dan tidak tertarik untuk belajar. (Mariyah dkk. 2021). Oleh karena itu, pendidik harus mengikuti perkembangan zaman dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif. Diharapkan dengan melakukan hal ini, minat belajar siswa akan meningkat dan hasil belajar mereka akan lebih baik.

Media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan minat dan efektivitas belajar siswa. Pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi, seperti aplikasi digital, video, dan animasi, dapat membuat kelas menjadi dinamis dan menyenangkan. Hal ini menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian, penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam kurikulum pendidikan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar secara signifikan, membuat mereka merasa lebih terlibat dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih nyata. Dengan demikian, integrasi media pembelajaran ke dalam kurikulum pendidikan sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Sari dkk. 2024).

Penggunaan media audio-visual dianggap akan meningkatkan proses pembelajaran. Media audio-visual adalah alat peraga yang dapat dirasakan oleh indera pendengaran dan mata, yang mengandung unsur suara dan gambar, sehingga dapat mencakup seluruh materi, tersampaikan dengan lebih baik, dan membantu menumbuhkan antusiasme siswa untuk belajar. (Ahdar 2018). Media audio-visual kemudian menjadi solusi inovatif dalam dunia pendidikan, terutama di pendidikan dasar. Media ini menggabungkan elemen audio dan visual, memungkinkan siswa menerima informasi melalui dua indra sekaligus, yang membuatnya lebih mudah dipahami dan menarik bagi siswa untuk belajar. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan media audio-visual cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas dan lebih termotivasi untuk belajar (Ningsih 2022). Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut tentang penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran di sekolah dasar sangat penting untuk mengoptimalkan proses pendidikan dan memenuhi harapan siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang berarti melihat proses peristiwa sebelum sampai pada kesimpulan dan bertujuan untuk menggambarkan serta memahami fenomena yang sedang diteliti melalui kajian mendalam terhadap sumber-sumber tertulis yang relevan. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian di mana pengetahuan tentang suatu subjek digali dalam jangka waktu tertentu. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara dan pengamatan langsung atau observasi siswa kelas V SDN 110 Lura, peneliti juga mengumpulkan beberapa informasi melalui analisis literatur yang ada untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang sedang dibahas. Kajian literatur ini berfungsi sebagai landasan teori yang memberikan kerangka acuan untuk menginterpretasi data dan menemukan pola atau konsep yang relevan.

Hasil dan Pembahasan

A. Pemanfaatan Media Audio-visual Dalam Teknologi Pendidikan Dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 5 Lura, dengan subjek penelitian yang telah diambil adalah siswa kelas V sekolah dasar yang berjumlah 20 siswa dan 1 guru IPAS. Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat guru hanya menggunakan metode ceramah dan media visual saja. Sehingga siswa dalam pembelajaran sangat pasif dan cenderung tidak

memperhatikan ketika gurunya sedang memaparkan materi, beberapa siswa juga sangat sulit menangkap materi pembelajaran. Pemanfaatan media audio-visual dalam teknologi pendidikan merupakan terobosan penting yang dapat meningkatkan minat siswa sekolah dasar dalam belajar. Media ini menawarkan kombinasi elemen visual dan audio yang mampu menarik perhatian siswa lebih efektif dibandingkan dengan metode tradisional seperti buku teks atau ceramah. Dalam konteks pembelajaran sekolah dasar, anak-anak memiliki kecenderungan untuk mudah kehilangan fokus dan bosan dengan materi yang disampaikan secara monoton. Oleh karena itu, penggunaan media seperti video, animasi, dan gambar interaktif menjadi alat yang sangat penting untuk menjaga perhatian siswa tetap terjaga selama proses belajar. Sebuah video pembelajaran yang menggambarkan bagaimana hujan terbentuk, misalnya, dapat mempermudah siswa memahami konsep yang sulit mereka bayangkan hanya melalui kata-kata. Penggunaan visual yang dinamis membantu siswa menangkap esensi dari materi yang disampaikan dengan cara yang menyenangkan dan mudah untuk dipahami. Selain itu, media audio-visual ini memungkinkan informasi disampaikan dengan berbagai bentuk yang mendukung berbagai gaya belajar siswa.

Banyak siswa memiliki gaya belajar yang berbeda di sekolah dasar, seperti visual, auditori, dan kinestetik. Teknologi audio-visual memungkinkan guru memenuhi kebutuhan semua jenis siswa. Siswa yang lebih responsif terhadap gambar dan video dapat mendapatkan manfaat maksimal dari materi visual, sementara siswa yang lebih nyaman dengan audio dapat mendengarkan narasi atau rekaman suara (Silitonga dan Magdalena t.t.). Teknologi ini memberikan fleksibilitas dalam pendekatan pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan gaya yang paling efektif untuk mereka. Misalnya, siswa yang kesulitan memahami konsep matematis melalui buku teks bisa terbantu dengan melihat simulasi visual yang menggambarkan bagaimana angka dan bentuk bekerja dalam ruang tiga dimensi. Dengan teknologi audio-visual, guru tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menggunakan berbagai metode untuk membantu siswa memahami konsep yang lebih rumit.

Minat belajar siswa meningkat ketika materi yang disajikan relevan dan menarik bagi mereka. Media audio-visual memungkinkan guru untuk menghadirkan topik pembelajaran dalam konteks yang lebih nyata dan dapat diakses. Ketika siswa melihat bagaimana ilmu pengetahuan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mereka cenderung lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar lebih lanjut. Video interaktif, misalnya, dapat menampilkan eksperimen ilmiah yang sulit dilakukan di kelas dengan keterbatasan peralatan, tetapi melalui layar, siswa dapat melihat proses tersebut secara jelas dan memahami langkah-langkah yang terlibat. Selain itu, penggunaan media ini juga memungkinkan siswa untuk belajar dengan ritme mereka sendiri. Video atau rekaman audio dapat diputar kembali jika siswa merasa belum paham dengan penjelasan sebelumnya. Kebebasan ini memberikan mereka kesempatan untuk mengeksplorasi materi lebih mendalam tanpa tekanan, sehingga meningkatkan pemahaman sekaligus minat belajar.

Pemanfaatan media audio-visual juga mendorong keterlibatan siswa yang lebih aktif dalam pembelajaran. Ketika mereka terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui media interaktif, mereka tidak hanya menerima informasi, mereka juga aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Misalnya, aplikasi pembelajaran berbasis audio-visual yang memungkinkan siswa menyusun cerita, mengedit video, atau menciptakan karya seni digital, akan mendorong kreativitas dan keterampilan berpikir kritis. Aktivitas ini membantu siswa membangun koneksi antara teori dan praktik, sehingga materi pelajaran tidak lagi terasa abstrak. Selain itu, ketika siswa terlibat dalam aktivitas semacam ini, mereka akan lebih mudah mengingat dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Metode ini sangat relevan dalam pendidikan abad kedua puluh satu, yang menekankan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Dari sisi guru, penggunaan media audio-visual memungkinkan mereka untuk menyampaikan materi secara lebih efisien dan efektif. Guru tidak lagi terbatas pada buku teks dan ceramah verbal, tetapi dapat memanfaatkan berbagai sumber daya digital untuk memperkaya proses pembelajaran. Adanya platform pembelajaran audio-visual memungkinkan guru membuat pelajaran yang lebih menarik dan bervariasi. Selain itu, teknologi ini memungkinkan pembelajaran jarak jauh atau hybrid, yang memungkinkan siswa mengakses bahan pelajaran dari rumah jika diperlukan. Fleksibilitas ini tidak hanya membantu dalam situasi darurat seperti pandemi, tetapi juga memungkinkan pendidikan lebih inklusif dan menjangkau siswa yang mungkin tidak dapat hadir secara fisik di sekolah. Dengan akses ke video, audio, dan simulasi sesuai dengan kebutuhan mereka, siswa dapat belajar di mana saja dan kapan saja mereka mau. Hal ini sangat relevan dalam upaya memperluas akses pendidikan di daerah-daerah terpencil.

Dalam teknologi pendidikan, penggunaan media audio-visual memberikan kontribusi signifikan terhadap siswa sekolah dasar dalam peningkatan minat belajar. Dengan pendekatan yang interaktif, menarik, dan fleksibel, media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang pelajaran, tetapi juga mendorong mereka untuk belajar secara mandiri. Ketika siswa merasa lebih terlibat dan tertarik dengan pembelajaran, mereka akan lebih termotivasi untuk mengembangkan potensi diri mereka. Inovasi ini memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang lebih inklusif, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa yang berbeda-beda. Dengan demikian, teknologi audio-visual bukan hanya alat bantu dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai penghubung untuk menciptakan generasi yang lebih siap untuk menghadapi tantangan global.

B. Cara Mengintegrasikan Media Audio-visual Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar

Untuk memasukkan media audio-visual ke dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, guru harus melakukannya dengan cara yang sistematis dan inovatif. Langkah pertama yang dapat diambil adalah melakukan perencanaan yang matang bagaimana media ini akan digunakan dalam kurikulum yang ada. Pendidik harus menganalisis materi pelajaran yang akan diajarkan dan menentukan bagian mana yang paling cocok untuk disampaikan dengan media audio-visual. Selain itu, guru juga harus mempertimbangkan kemampuan dan kebutuhan siswa di kelas. Guru dapat memilih media yang tepat berdasarkan gaya belajar siswa mereka seperti video, gambar interaktif, atau presentasi audio yang dapat memenuhi kebutuhan beragam siswa. Dengan perencanaan yang baik, penggunaan media audio-visual tidak hanya menjadi tambahan, tidak hanya menjadi bagian penting dari proses pembelajaran, tetapi juga memiliki potensi untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Setelah merencanakan penggunaan media audio-visual, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan media audio-visual tersebut berupa video animasi buatan guru sendiri ataupun menggunakan video animasi yang relevan dengan materi dari youtube. Guru bisa memulai pelajaran dengan memutar video yang relevan atau menggunakan gambar untuk memperkenalkan topik baru. Dalam tahap ini, penting bagi guru untuk mengaitkan materi yang disampaikan dengan pengalaman sehari-hari siswa agar mereka lebih mudah terhubung dengan pembelajaran. Misalnya, di SDN 110 Lura kelas V pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, guru dapat menggunakan video animasi tentang sila-sila Pancasila dan penerapannya di kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Antusiasme peserta didik dalam pembelajaran

Setelah itu, siswa bisa diajak untuk berdiskusi tentang apa yang mereka dapatkan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Melalui diskusi ini, siswa tidak akan hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media audio-visual sebagai pengantar atau sebagai alat bantu dalam penjelasan, guru dapat membangun suasana kelas yang lebih interaktif dan menarik. Evaluasi adalah bagian penting dalam integrasi media audio-visual dalam pembelajaran. Guru perlu menilai sejauh mana penggunaan media ini berkontribusi terhadap pemahaman siswa. Evaluasi bisa dilakukan melalui berbagai metode, seperti kuis interaktif, penilaian proyek, atau refleksi diri siswa mengenai pengalaman belajar mereka. Dengan melakukan evaluasi, guru dapat mengetahui efektivitas media yang digunakan dan mencari cara untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa di masa mendatang. Untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran di sekolah dasar, guru dapat memberikan proyek kepada siswa mereka di mana mereka dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari secara kreatif dan praktis. Siswa dapat diminta untuk membuat presentasi setelah menonton video pembelajaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang materi, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk bekerja sama dan berkomunikasi dengan orang lain (Rupawati, Noviani, dan Nugroho t.t.). Selain proyek, refleksi diri merupakan alat evaluasi yang penting untuk memahami pengaruh media audio-visual terhadap minat dan pemahaman siswa. Melalui refleksi diri, siswa dapat mengevaluasi pengalaman belajar mereka, termasuk bagaimana media audio-visual mempengaruhi pemahaman mereka tentang materi. Misalnya, guru dapat memberikan lembar refleksi yang meminta siswa menjelaskan apa yang mereka pelajari dari tayangan video, bagaimana perasaan mereka tentang metode tersebut, dan bagaimana media tersebut mempengaruhi pemahaman mereka tentang materi.

Misalnya, jika siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi pada video yang ditampilkan, guru bisa mempertimbangkan untuk memasukkan lebih banyak media serupa dalam pembelajaran berikutnya. Sebaliknya, jika ada media yang kurang efektif, guru harus siap untuk melakukan perubahan dan menyesuaikan metode pengajaran mereka. Dengan demikian, proses integrasi media audio-visual tidak hanya sekadar menerapkan teknologi, tetapi juga menjadi proses yang dinamis dan berkelanjutan yang selalu mengedepankan kebutuhan siswa dalam pembelajaran.

C. Dampak Penggunaan Media Audio-visual Terhadap Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar

Perlu disadari bahwa media pembelajaran ini mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan media pembelajaran yang lainnya. Akan tetapi, penggunaan tersebut tidak bermanfaat secara maksimal apabila guru tidak dapat mengoperasikan atau menggunakan. Apabila mampu mengoperasikannya pun, tetapi tidak sesuai dengan materi yang diajarkan maka tetap akan berdampak buruk pada proses belajar mengajar yang

dijalankannya. Pelaksanaan penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran memberikan dampak baik bagi peserta didik, peserta didik merasakan suasana pembelajaran yang baru, suasana kelas menjadi lebih komunikatif karena materi yang di tampilkan dikemas dengan slide-slide yang mampu menarik semua perhatian siswa sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran (Serungke dkk. 2023).

Pengaplikasian media audio-visual dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar memberikan dampak signifikan terhadap keterlibatan siswa. Sebelum penggunaan media audio-visual ada 60% siswa yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang disajikan. Penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 110 Lura mengindikasikan bahwa penggunaan media audio-visual berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu dampak utama adalah meningkatnya minat siswa dalam pembelajaran. Media audio-visual seperti video, animasi, dan gambar interaktif mampu menghadirkan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan dinamis. Ketika siswa disuguhkan dengan konten visual yang berwarna dan bergerak, perhatian mereka akan lebih mudah tertangkap dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional yang hanya mengandalkan buku teks atau ceramah. Misalnya, dalam pelajaran sains, video yang menunjukkan eksperimen ilmiah atau fenomena alam dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih antusias untuk belajar. Ketertarikan ini berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan mereka dalam kelas.

Selain meningkatkan minat, media audio-visual juga membantu siswa memahami konsep yang sulit. Dalam proses belajar, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang disampaikan secara verbal atau tertulis. Dengan menggunakan media visual, konsep yang abstrak atau kompleks dapat dijelaskan dengan cara yang lebih mudah dicerna. Sebagai contoh, dalam pengajaran matematika, guru dapat menggunakan animasi untuk menunjukkan bagaimana memecahkan masalah atau menggambarkan hubungan antar angka. Ketika siswa dapat melihat visualisasi dari apa yang mereka pelajari, mereka akan lebih mudah memahami dan mengingat informasi tersebut. Hal ini tidak hanya membantu mereka dalam pelajaran saat itu, tetapi juga membangun fondasi pengetahuan yang kuat untuk materi yang lebih lanjut.

Dampak lain dari penggunaan media audio-visual adalah peningkatan partisipasi aktif siswa dalam kelas. Dengan adanya elemen interaktif dalam media, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Contohnya, saat guru menggunakan kuis interaktif berbasis video, siswa dapat langsung memberikan jawaban dan melihat hasilnya secara real-time. Aktivitas semacam ini memfasilitasi diskusi di antara siswa dan mendorong mereka untuk berpikir kritis mengenai materi pelajaran. Selain itu, ketika siswa terlibat dalam aktivitas kreatif, seperti membuat video atau presentasi multimedia, mereka akan lebih berinvestasi dalam proses belajar. Keterlibatan aktif ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap hasil belajar mereka.

Media audio-visual juga memungkinkan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif. Dalam kelas yang terdiri dari siswa dengan berbagai latar belakang dan gaya belajar, media audio-visual dapat memenuhi kebutuhan beragam siswa. Siswa yang belajar lebih baik melalui visual akan mendapatkan manfaat dari penggunaan gambar dan video, sementara mereka yang lebih mengandalkan pendengaran dapat memperoleh informasi dari narasi audio. Dengan memberikan materi dalam berbagai format, guru dapat membantu semua siswa merasa terlibat dan memiliki kesempatan yang sama untuk memahami pelajaran. Kelas yang inklusif ini akan mendorong interaksi antar siswa, karena mereka dapat saling berbagi pemahaman dan pengalaman berdasarkan cara mereka belajar.

Dampak penggunaan media audio-visual dalam kegiatan belajar mengajar juga terlihat dari peningkatan kemampuan sosial dan kolaboratif siswa. Ketika siswa terlibat dalam proyek kelompok yang menggunakan media audio-visual, mereka belajar untuk bekerja sama, mendiskusikan ide-ide, dan saling mendukung satu sama lain. Proses ini mengajarkan mereka pentingnya komunikasi dan kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Keterampilan sosial ini sangat penting, karena membantu siswa tidak hanya dalam konteks akademik tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memfasilitasi interaksi sosial yang positif melalui media, guru dapat membantu membangun komunitas belajar yang kuat, di mana siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi. Semua dampak ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan penting yang mereka perlukan untuk masa depan.

Simpulan

Pemanfaatan media audio-visual dalam teknologi pendidikan menunjukkan potensi yang signifikan terhadap siswa sekolah dasar dalam peningkatan minat belajar. Dengan menyajikan materi pelajaran melalui gambar, video, dan suara, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, yang membantu mengurangi kebosanan siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kelas. Media audio-visual memungkinkan siswa untuk menyerap informasi dengan cara yang lebih visual dan auditori, yang pada gilirannya memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang mungkin sulit dipahami jika hanya disampaikan melalui metode tradisional. Selain itu, kombinasi elemen visual dan audio dapat menciptakan konteks yang lebih kaya bagi siswa, membantu mereka mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman sehari-hari. Dalam konteks pendidikan yang semakin berkembang, penggunaan media ini juga memungkinkan pengajaran yang lebih adaptif terhadap berbagai gaya belajar, sehingga beberapa siswa terlepas dari kemampuan akademis mereka, dapat belajar dengan cara yang sesuai bagi mereka. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan beragam, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada pencapaian akademis yang lebih baik.

Namun, agar pemanfaatan media audio-visual dapat memberikan dampak yang maksimal, dukungan dari berbagai pihak, termasuk guru, sekolah, dan orang tua, sangatlah penting. Para guru harus mendapatkan pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi pendidikan dan metode pengajaran yang efektif agar dapat mengintegrasikan media ini dengan baik ke dalam kurikulum. Selain itu, akses terhadap perangkat teknologi, seperti komputer atau tablet, serta koneksi internet yang cepat dan stabil menjadi faktor krusial untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mengakses sumber daya pendidikan ini secara merata. Tanpa dukungan infrastruktur yang memadai, potensi media audio-visual tidak akan dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan langkah-langkah tersebut, pemanfaatan media audio-visual diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga mendorong hasil belajar yang lebih baik dan mempersiapkan generasi yang lebih kompeten untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Daftar Pustaka

- Abdillah, Agus. t.t. "EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI DAN SWASTA DI JAKARTA TIMUR."
- Adam, Adiyana. "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education* 1, no. 1 (June 28, 2023): 29–37. <https://doi.org/10.33830/jciee.v1i1.5027>.

- Ahdar, A. 2018. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT PADU MUSIK TERHADAP ANTUSIASME SISWA DALAM PEMBELAJARAN ILMU SOSIAL." *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan* 18(2):287–302. doi: 10.21274/dinamika.2018.18.2.287-302.
- Intaniasari, Yossinta, Ratnasari Diah Utami, Eko Purnomo, and Aswadi Aswadi. "Menumbuhkan Antusiasme Belajar Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Sekolah Dasar." *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* 4, no. 1 (2022). <https://journals.ums.ac.id/index.php/bppp/article/view/19424>.
- Junaidi, Junaidi. "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 3, no. 1 (June 30, 2019): 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.
- Mariyah, Yoyoh Siti, Agus Budiman, Heny Rohayani, dan Winda Dewi Audina. 2021. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual : Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari." *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 4(2):959–67. doi: 10.34007/jehss.v4i2.778.
- Ningsih, Sri Oktavia. 2022. "Peranan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2(6):281–88.
- Nursa'adah, Fatwa Patimah. 2015. "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Sikap Siswa pada Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar IPA." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 4(2). doi: 10.30998/formatif.v4i2.145.
- Rupawati, Dwi, Leny Noviani, dan Jonet Ariyanto Nugroho. t.t. "PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI."
- Sari, Mawar, Dwi Nandita Elvira, Natasya Aprilia, Salsabil Felicia Dwi R, dan Nadia Aurelita M. 2024. "MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA." *Warta Dharmawangsa* 18(1):205–18. doi: 10.46576/wdw.v18i1.4266.
- Serungke, Mayang, Parulian Sibuea, Annisa Azzahra, Mutia Asmi Fadillah, Suci Rahmadani, dan Rahmat Arian. 2023. "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAGI PESERTA DIDIK." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6(4):3503–8. doi: 10.31004/jrpp.v6i4.22891.
- Silitonga, Evi Agustina, dan Ina Magdalena. t.t. "GAYA BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI CIKOKOL 2 TANGERANG."
- Shawmi, Ayu Nur, Yulia Tri Samiha, Muhammad Raihan Alfarizi, Trisna Liza, Wira Sapitri, Utami Miliyarta Lestari, and Levi Lauren Liza. "ANALISIS HASIL PENGGUNAAN MEDIA PEMBELELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR." *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research* 2, no. 01 (June 5, 2023): 44–52. <https://doi.org/10.62668/jimr.v2i01.618>.
- Sunami, Mayang Ayu, and Aslam Aslam. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (July 1, 2021): 1940–45. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1129>.
- Yusnarti, Mulya, Putri Surya Damayanti, Asmedy Asmedy, M. Amin M. Amin, and Jamaah Jamaah. "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 3, no. 3 (August 23, 2022): 232–38. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i3.178>.